

SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN DEMAK
BAGIAN HUKUM

Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Kabupaten Demak
Jl. Kyai Singkil No 7 – Demak - Jawa Tengah

Sumber: <i>Suara Merdeka</i>	Hari/Tgl: <i>Kamis/7 Agustus 2025</i>	Hlm/Kol: <i>12/4</i>
Subjek:		Bidang:

DPRD Demak Terima Raperda Perubahan APBD Tahun 2025

DEMAK -Pemerintah Kabupaten Demak bersama DPRD mulai menghàngatkan mesin anggaran untuk sisa tahun 2025. Melalui Rapat Paripurna yang digelar Selasa (5/8/2025), Bupati Demak dr. Hj. Eisti'anah secara resmi menyerahkan Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2025 kepada DPRD.

Rapat yang dipimpin langsung oleh Ketua DPRD Zayinul Fata ini dihadiri oleh 40 anggota dewan, Forkopimda serta para kepala OPD. Hal ini menandai langkah awal proses pengkajian dan sinkronisasi ulang terhadap arah kebijakan fiskal daerah demi mendukung pembangunan yang lebih adaptif dan realistis.

Saat penyampaian nota keuangannya, Bupati Eisti'anah menekankan pentingnya menjaga keseimbangan antara rasionalitas anggaran, kepastian hukum, dan kebutuhan masyarakat.

"Perubahan ini kami susun selain karena keharusan teknis, tapi juga sebagai respon terhadap dinamika kebutuhan pembangunan di masyarakat," ujar Bupati.

Rancangan Pendapatan Daerah dalam Perubahan APBD 2025 dipatok sebesar Rp 2,587 triliun, dengan



SM/Hasan Hamid

PERUBAHAN APBD 2025 : Bupati Demak dr Hj Eisti'anah SE menyerahkan Raperda Perubahan APBD 2025 kepada Ketua DPRD Kabupaten Demak H Zayinul Fata.

komposisi, Pendapatan Asli Daerah (PAD): Rp 638 miliar, Pendapatan Transfer Rp 1,939 triliun, Pendapatan Lain-lain yang Sah Rp 9,85 miliar

Sementara itu, untuk Belanja Daerah, alokasinya mencapai Rp 2,758 triliun, yang terbagi atas Belanja Operasi Rp 2,084 triliun, Belanja Modal Rp 228,42 miliar, Belanja Tidak Terduga Rp 2 miliar, Belanja Transfer Rp 443,78 miliar

Dengan struktur tersebut, terdapat defisit anggaran sebesar Rp 171,21 miliar, namun Pemkab telah menyiapkan solusinya melalui penerimaan pembiayaan dari Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) tahun sebelumnya. Alhasil, struktur anggaran tetap dalam kondisi berimbang dan terkendali.

Perubahan APBD ini

diharapkan dapat memperkuat efektivitas program-program pembangunan dan pelayanan publik di Kabupaten Demak. Pemkab menargetkan agar seluruh proses pembahasan dengan DPRD bisa berlangsung cepat dan tuntas sesuai jadwal.

"Harapan kami, kebijakan dan program yang telah dirancang bisa segera dijalankan secara efektif, efisien, dan akuntabel. Semua demi kesejahteraan masyarakat," tegas Bupati Eisti'anah.

Rapat paripurna diakhiri dengan penyerahan Nota keuangan Raperda tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Demak Tahun Anggaran 2025 dari Bupati Eisti'anah kepada Ketua DPRD H Zayinul Fata. (H1)